ABSTRACT

RETNO KRISNAWATI**. Work Culture of Civil Servants at the Regional Finance and Assets Agency of Gorontalo Regency. Advisor I **RIFKA S. AKIBU**, and Advisor II **SAKBIR.

This research aimed to determine the Work Culture of Civil Servants at the Regional Finance and Assets Agency of Gorontalo Regency. The research method used was a qualitative approach with a descriptive research type. The research results indicated that the Work Culture of Civil Servants had not been implemented optimally. Based on the four work culture indicators analysis, the findings did not align with expectations. The indicator of low discipline among employees was found to hinder productivity and reduce the quality of work; irregular task execution according to applicable time and regulations created a less efficient work environment and could diminish superiors' trust in employees. Concerning the lack of openness among employees, it was revealed that important information could be obstructed, and communication was ineffective. This impeded the proper decision-making process and affected team coordination, which could ultimately negatively impact organizational goal achievement.

Regarding the indicator of mutual respect, it was discovered that a work atmosphere full of tension and conflict arose without mutual respect. Employees who did not feel valued tended to be less motivated and potentially experienced a decline in performance, resulting in low team morale. Regarding the indicator of cooperation, it was found that there was still minimal cooperation among employees, causing teams to struggle to work effectively. A lack of collaboration slowed down task completion. It reduced the output quality because no synergy was formed when completing the work, which could result in unfinished tasks.

***Keywords:** Civil Servant Work Culture*

ABSTRAK

RETNO KRISNAWATI. Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.Pembimbing I Ibu Dr.Rifka S.Akibu, M.Si dan pembimbing II Bapak Sakbir,S,Sos,M,AP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengn jenis penelitian deskriptif.Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan dan Aset Derah Kabupaten Gorontalo belum terlaksana dengan optimal. Berdasarkan kajian atas 4 indikator Budaya kerja belum sesuai dengan yang diharapkan. Terkait dengan indikator kedisiplinan yang rendah di kalangan pegawai dapat menghambat produktivitas dan menurunkan kualitas pekerjaan,tidak beraturan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan waktu dan aturan yang berlaku menciptakan lingkungan kerja yang kurang efisien dan dapat menurunkan kepercayaan atasan terhadap pegawai. Terkait dengan indikator kurangnya keterbukaan di antara pegawai dapat menyebabkan informasi penting terhambat dan komunikasi yang tidak efektif. Hal ini menghambat proses pengambilan keputusan yang tepat dan mempengaruhi koordinasi tim, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pencapaian tujuan organisasi.Terkait dengan indikator saling menghargai tanpa adanya sikap saling menghargai, tercipta suasana kerja yang penuh ketegangan dan konflik. Pegawai yang tidak merasa dihargai cenderung kurang termotivasi dan berpotensi untuk mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada rendahnya semangat kerja di tim. Terkait dengan indikator kerjasama di temukan bahwa masih terdapat minimnya kerjasama antar pegawai menyebabkan tim sulit untuk bekerja secara efektif. Kolaborasi yang kurang akan memperlambat penyelesaian tugas dan mengurangi kualitas output yang dihasilkan, karena tidak ada sinergi yang terbentuk dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut dapat mengakibatkan tidak selesainya suatu pekerjaan.

Kata Kunci : Budaya Kerja ASN